

# **KAJIAN PERKEMBANGAN FISIK DAN TIPLOGI KAWASAN PERMUKIMAN DI PUSAT PERTUMBUHAN KECAMATAN TEMBALANG, KOTA SEMARANG**

## **Abstrak**

Perkembangan kota di Indonesia relatif cepat, terutama kota-kota metropolitan. Terbentuknya Metropolitan Semarang merupakan akibat dari pesatnya perkembangan yang terjadi di Kota Semarang dan menyebar ke wilayah pinggirannya. Dalam masterplan Kota Semarang, pengembangan kawasan permukiman diarahkan ke bagian selatan Kota Semarang. Perkembangan kota dapat terjadi akibat munculnya pusat pertumbuhan baru. Kecamatan Tembalang menjadi pusat pertumbuhan baru sebagai akibat adanya kebijakan pemerintah yang menjadikan Kecamatan Tembalang sebagai kawasan pendidikan, Kecamatan Tembalang yang merupakan lokasi kawasan pendidikan merupakan salah satu pusat pertumbuhan kota Semarang menjadi pendorong berkembangnya segala aktivitas yang berimplikasi pada terjadinya perubahan pemanfaatan lahan.

Adanya pembangunan perumahan yang cukup pesat ke arah selatan Kota Semarang (Kecamatan Tembalang) dan bertambah luasnya kawasan permukiman sehingga mengakibatkan berubahnya kondisi permukiman yang berakibat pada adanya perbedaan kualitas permukiman, keterseidaan, maupun kondisi sarana prasarana permukiman di Kecamatan Tembalang. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji Perkembangan Fisik dan Tipologi Kawasan Permukiman di Pusat Pertumbuhan Kecamatan Tembalang, Kota Semarang, menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan analisis spasial yang menggunakan Data Citra.

Hasil penelitian menunjukkan terjadi perkembangan Fisik di Kawasan Permukiman selama kurun waktu 10 tahun (2005-2015). Tipologi Kawasan Permukiman di Kecamatan Tembalang, mencerminkan suatu permukiman perkotaan yang telah dilengkapi dengan sarana prasarana, namun yang berada dalam kondisi baik hanya ditemukan di Kelurahan Sendangmulyo. Kualitas lingkungan Kawasan Permukiman sebagian besar termasuk dalam kriteria cukup layak ditemukan di Kelurahan Rowosari, Kelurahan Meteseh, Kelurahan Kramas, Kelurahan Tembalang, Kelurahan Bulusan, Kelurahan Mangunharjo, Kelurahan Sambiroto, Kelurahan Jangli, Kelurahan Tandang, Kelurahan Kedungmundu, dan Kelurahan Sendangguwo. Hal ini terjadi karena kondisi pohon pelindung dan pola tata letak bangunannya buruk. Rekomendasi yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian yaitu perlu dilakukan perbaikan prasarana lingkungan dan perbaikan pola tata letak bangunan serta pengaturan pohon pelindung di Kawasan Permukiman Kecamatan Tembalang.

Kata kunci: perkembangan fisik, tipologi, kawasan permukiman, pusat pertumbuhan